

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum memutuskan untuk menjual atau membeli saham, para investor tentunya sangat membutuhkan informasi. Ketersediaan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor. Investor yang rasional akan selalu berusaha untuk memperoleh informasi-informasi yang efisien dan melakukan berbagai analisis untuk mengurangi ketidakpastian dalam investasi dan mengurangi resiko. Informasi yang efisien adalah informasi yang mencerminkan seluruh informasi yang tersedia.

Pada pasar modal yang efisien, harga sekuritas akan cepat terevaluasi oleh informasi yang tersedia yang secara langsung berhubungan dengan sekuritas tersebut, sehingga para investor berusaha memanfaatkan informasi-informasi tersebut untuk memprediksi seberapa besar keuntungan yang akan didapat. Fama (1970) dalam Tandelilin (2001), mengklasifikasikan bentuk pasar yang efisien ke dalam tiga bentuk yaitu bentuk efisien yang lemah, bentuk efisien setengah kuat, dan bentuk efisien yang kuat. Menurut Tandelilin (2001) pengujian pasar efisien dalam bentuk lemah bisa diuji dengan melakukan pengujian prediktabilitas *return*. Pengujian ini meliputi pengujian pola *return* (harian, mingguan maupun bulanan); pengujian prediktabilitas *return* jangka panjang; serta pengujian hubungan *return* dengan karakteristik perusahaan.

Menurut Tandelilin (2001) pengujian prediktabilitas terhadap *return* antara lain dipelajari melalui pola *return* sensasional, yang akan menunjukkan apakah akan lebih tinggi atau lebih rendah *return* yang didapat pada saat tertentu, baik pada periode harian, mingguan maupun bulanan. Pada penelitian periode harian ditemukan adanya *return* lebih rendah pada hari senin dibandingkan dengan hari-hari tertentu dalam seminggu. Sedangkan pada periode bulanan ditemukan adanya *return* yang lebih tinggi pada bulan Januari dan ini biasanya terjadi pada saham yang nilainya kecil (*small stock*), fenomena inilah yang biasa disebut dengan *January Effect*.

Fenomena *January Effect* merupakan kecenderungan meningkatnya aktifitas pasar saham sepanjang bulan Januari (Edwin Sinaga, 2006). Peningkatan itu berupa pembelian saham secara signifikan yang dilakukan oleh investor pada awal tahun. Pembelian saham secara signifikan oleh investor itu terjadi karena investor ingin menambah koleksi portofolionya setelah pada bulan Desember sebelumnya para investor meninggalkan perdagangan untuk menikmati libur natal dan tahun baru. Pembelian saham secara signifikan akan membuat aktifitas pasar saham yang berupa pembelian saham mulai bergerak naik.

Pada bulan Desember para investor cenderung menjual saham. Pada bulan tersebut investor ingin memperbaiki portofolio investasinya. Saham-saham yang bernilai rendah dijual untuk mengurangi kerugian *return* saham. Kerugian tersebut terjadi karena saham menghasilkan *return* rendah dan investor harus membayar pajak penghasilan atas *return* yang didapat sehingga

apabila tidak dijual investor harus menanggung kerugiannya. Efek dari penjualan saham ini akan mendorong investor untuk mulai memburu saham-saham yang bisa diharapkan tumbuh pada masa yang akan datang. Dampak selanjutnya adalah terjadi pembelian saham-saham yang tinggi pada bulan Januari. Pola tersebut menyebabkan *return* saham pada bulan Desember lebih rendah daripada bulan Januari (Edwin Sinaga, 2006).

Untuk melihat bagaimana *January Effect* terjadi, cara yang pertama adalah dengan membandingkan rata-rata *return* harian pada bulan Desember dan pada bulan Januari, sehingga diketahui perbedaannya. Cara yang kedua adalah melihat hubungan antara *return* dengan ukuran perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik mengambil judul: “ **Analisis Fenomena *January Effect* Terhadap *Return* Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *return* saham pada bulan Januari berbeda dengan *return* saham pada bulan Desember tahun sebelumnya?
2. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap *return* saham pada bulan Januari?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. *Return* saham pada bulan Januari berbeda dengan *return* saham pada bulan Desember tahun sebelumnya.
2. Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap *return* saham pada bulan Januari.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Perusahaan

Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk pertimbangan dalam memberikan informasi mengenai kinerja atau kebijakan perusahaan misalnya pengumuman laba atau pembagian deviden

#### 2. Investor

- a. Memberikan informasi secara empiris tentang pengaruh hari perdagangan di Bursa Efek Jakarta dalam fenomena *January Effect* terhadap *return* saham, sehingga investor dapat mengantisipasinya atau menjadikan informasi tersebut sebagai salah satu bahan acuan dalam perdagangan saham di pasar modal.
- b. Memberikan gambaran tentang pola *return* saham pada hari perdagangan.

### 3. Peneliti

Memberikan bukti empiris bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh hari perdagangan pada bulan Januari di Bursa Efek Jakarta.

## E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Pada bagian ini terdiri dari:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi.

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi telaah teori tentang efisiensi pasar modal, *January Effect*, faktor-faktor yang mempengaruhi *January Effect*, *return* saham, ukuran perusahaan, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian; populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

### BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan deskripsi data, hasil penelitian hipotesis dan interpretasi hasil pengujian serta pembahasan.

## BAB V: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.